

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DEVISION* PADA BIDANG  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI TKJ DI  
SMK ISLAM 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NURFITRIYAH**  
**NIM. 2119282**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE  
*STUDENT TEAMS ACHIVEMENT DEVISION* PADA BIDANG  
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI TKJ DI  
SMK ISLAM 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NURFITRIYAH**  
**NIM. 2119282**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NURFITRIYAH**

NIM : **2119282**

Judul : **IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING  
TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION  
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KELAS XI TKJ DI SMK ISLAM 45 WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, saya tidak melakukan plagiasi ataupun pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko bahkan sanksi yang menindak lanjuti saya apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya ataupun pihak lain yang mengklaim terhadap keaslian karya saya. Demikian surat pernyataan saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Pekalongan, 22 Agustus 2023

Yang Menyatakan



**Nurfitriyah**  
**NIM. 2119282**

**M. Yasin Abidin, M.Pd**  
Perum Gama Permai 1, Jl. Jenggala RT 01  
RW 08 No 83, Kota Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Nurfitriyah

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi PAI  
di **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

**Nama : NURFITRIYAH**  
**NIM : 2119282**  
**Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**Judul : IMPLEMENTASI MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI TKJ DI SMK ISLAM 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Juli 2023

Pembimbing,

  
**M. Yasin Abidin, M.Pd**  
**NIP. 19681124 199803 1 003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NURFITRIYAH**  
NIM : **2119282**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DEVISION* PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI TKJ DI SMK ISLAM 45 WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 September 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof.Dr.H. M.Sugeng Sholehudin M.Ag.

NIP.19730112 200003 1 001

Abdul Mukhlis M.Pd.

NIP. 19911006 201903 1 012

Pekalongan, 19 September 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌ْ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

### 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      ditulis      *rabbānā*

البر      ditulis      *al-barr*

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti kuucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir gelar S1 dapat terelesaikan. Sholawat serta salam tak lupa pula tetap tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya.

Karya tulis skripsi ini persembahkan untuk orang-orang yang selalu memberikan arti dalam perjalanan hidup sebagai bentuk cinta dan rasa sayang, merekalah:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sirin dan Ibu Khatijah yang senantiasa selalu memanjatkan doa. Terima kasih banyak untuk segala hal baiknya, kalian adalah alasan sehingga saya mampu berjuang sampai waktu sekarang ini, dan yang selalu memberikan segalanya tanpa perhitungan.
2. Keluarga, terimakasih sudah mendoakan bahkan mendukung, baik dalam dukungan moral maupun materil selama saya berada dalam dunia kampus, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing, Bapak M. Yasin Abidin M.Pd. Terima kasih untuk bimbingannya, sudah dengan sabar membimbing hingga skripsi ini selesai.
4. Kepala Madrasah, seluruh tenaga kependidikan, dan siswa-siswi kelas XI SMK Islam 45 Wiradesa yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di SMK Islam 45 Wiradesa, serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.
5. Teman seperjuangan program studi PAI Angkatan 2019.

6. Almamater tercinta FTIK Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sahabat-sahabatku Mizda, Fira, Titin, Miftah, Aminah, Nourma, nailatul izzati, dan teman-teman PPL serta teman-teman KKN yang selalu mensuport, membantu dan saya repotkan selama ini.



## MOTO

وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوْا  
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Q.S.Mujadalah:11



## ABSTRAK

**Nurfitriyah.** 2019. Implementasi Model *Coopertive Learning* Tipe *Student Teams Achievement Devision* Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ Di SMK Islam 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing M. Yasin Abidin, M.Pd.

**Kata Kunci:** Implementasi, Model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Devision*, Pendidikan Agama Islam

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan yang digunakan sebagai acuan dalam merancang proses pembelajaran di kelas. Model *cooperative learning* adalah bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri empat sampai enam orang dengan menggunakan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa, Pekalongan ? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa, Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah *field research* dengan pendekatan kualitatif, sumber datanya ada dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tiga tahapan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas XI TKJ SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan berjalan dengan lancar dan sudah efektif dilihat dari meningkatnya keaktifan peserta didik di kelas, peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi aktif bertanya dan mengutarakan pendapatnya saat pembelajaran berlangsung. Dan yang menjadi faktor pendukungnya yaitu guru yang berkompeten, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dan juga sarana dan prasana yang memadai. Walaupun faktor penghambat nya seperti ketidakpahaman peserta didik tentang materi dan model *cooperative learning* tipe *student teams achievement devision*, dan kondisi lingkungan yang berisik sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik dan juga guru.

## ABSTRACT

Nurfitriyah. 2019. Implementation of the Student Teams Achievement Division Type Cooperative Learning Model in the Field of Islamic Religious Education Study Class XI TKJ at Islamic Vocational School 45 Wiradesa, Pekalongan Regency. Thesis. State Department of Islamic Religious Education K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor M. Yasin Abidin, M.Pd.

Keywords: Implementation, Cooperative Learning Model Student Teams Achievement Division type, Islamic Religious Education

A learning model is a design that is used as a reference in designing the learning process in the classroom. The cooperative learning model is a form of learning in which students learn and work in small groups collaboratively whose members consist of four to six people using a heterogeneous group structure.

Based on the description above, the researcher formulated the problem as follows (1) How is the implementation of the Student Teams Achievement Divisions type cooperative learning model in the field of study of Islamic Religious Education class XI TKJ at Islamic Vocational School 45 Wiradesa, Pekalongan? (2) What are the supporting and inhibiting factors in implementing the Student Teams Achievement Divisions type cooperative learning model in the field of study of Islamic Religious Education for class XI TKJ at Islamic Vocational School 45 Wiradesa, Pekalongan?

This type of research is field research with a qualitative approach, there are two data sources, namely primary and secondary data sources. The data collection technique is through observation, interviews and documentation with three stages of data analysis, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this research are the implementation of the Student Teams Achievement Division (STAD) type cooperative learning model in the field of study of Islamic Religious Education in class passive becomes active in asking questions and expressing his opinions during learning. And the supporting factors are competent teachers, student involvement in learning and also adequate facilities and infrastructure. Although inhibiting factors include students' lack of understanding of the material and the cooperative learning model, student teams achievement division type, and noisy environmental conditions that disrupt the concentration of students and teachers.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayat-Nya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Devision Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa Kabupaten Pekalongan”*. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, dengan harapan mendapatkan syafaat beliau kelak di akhir.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis sampaikan rasa terima kasih yang tiada hentinya kepada pihak-pihak yang membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan serta dorongan bagi penulis.
3. Bapak Dr.Ahmad Tarifin, M.A, selaku Ketua Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak Mutoin, M.Ag selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Dosen beserta staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
8. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
9. Keluarga besar Program Studi PAI angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, moment, dan kenangannya selama ini.
10. Orang tua tercinta Bapak Sirin dan Ibu Khatijah yang tak henti-hentinya selalu mendoakan anaknya siang dan malam, motivasi yang begitu hebat serta memberikan dukungan material dan non material. Kesabaran, keikhlasan dan semangat dari beliau yang membuat penulis bersyukur dengan segala keadaan yang ada
11. Kepala Madrasah, seluruh tenaga kependidikan, dan siswa-siswi kelas XI SMK Islam 45 Wiradesa yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di SMK Islam 45 Wiradesa, serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan.

12. Teman seperjuangan PAI 2019 yang sudah memberi kenangan dan pengalaman hidup bagi perjalanan saya selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
13. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 17 Juli 2023

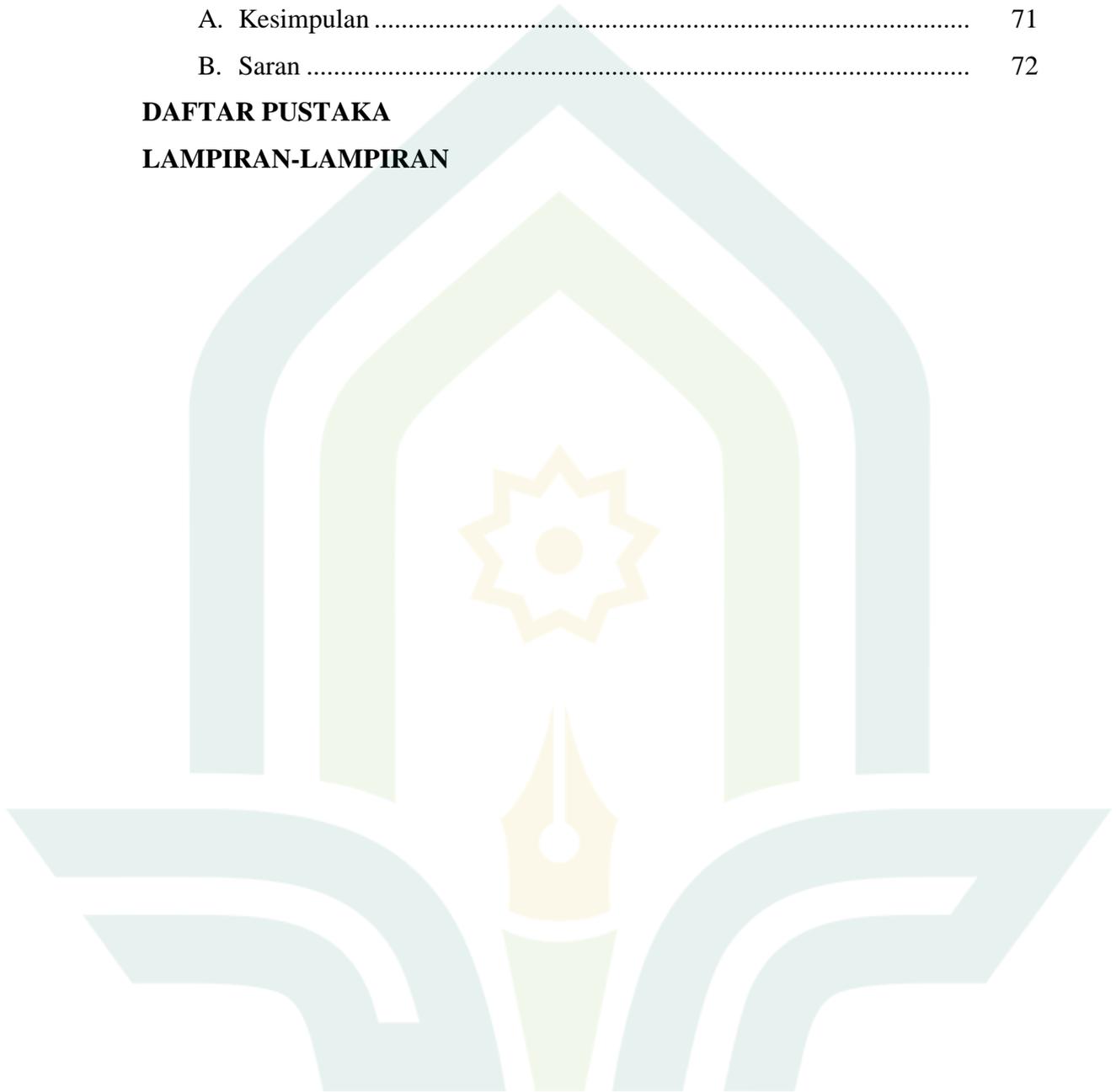
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI LATIN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori	
1. Pengertian Implementasi .....	15
2. Model <i>Cooperative Learning</i> .....	16
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> .....	16
b. Unsur Model <i>Cooperative learning</i> .....	17
3. Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD .....	19
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Stad .....	19
b. Karakteristik Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD.....	20
c. Langkah-langkah Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe Stad ..	21

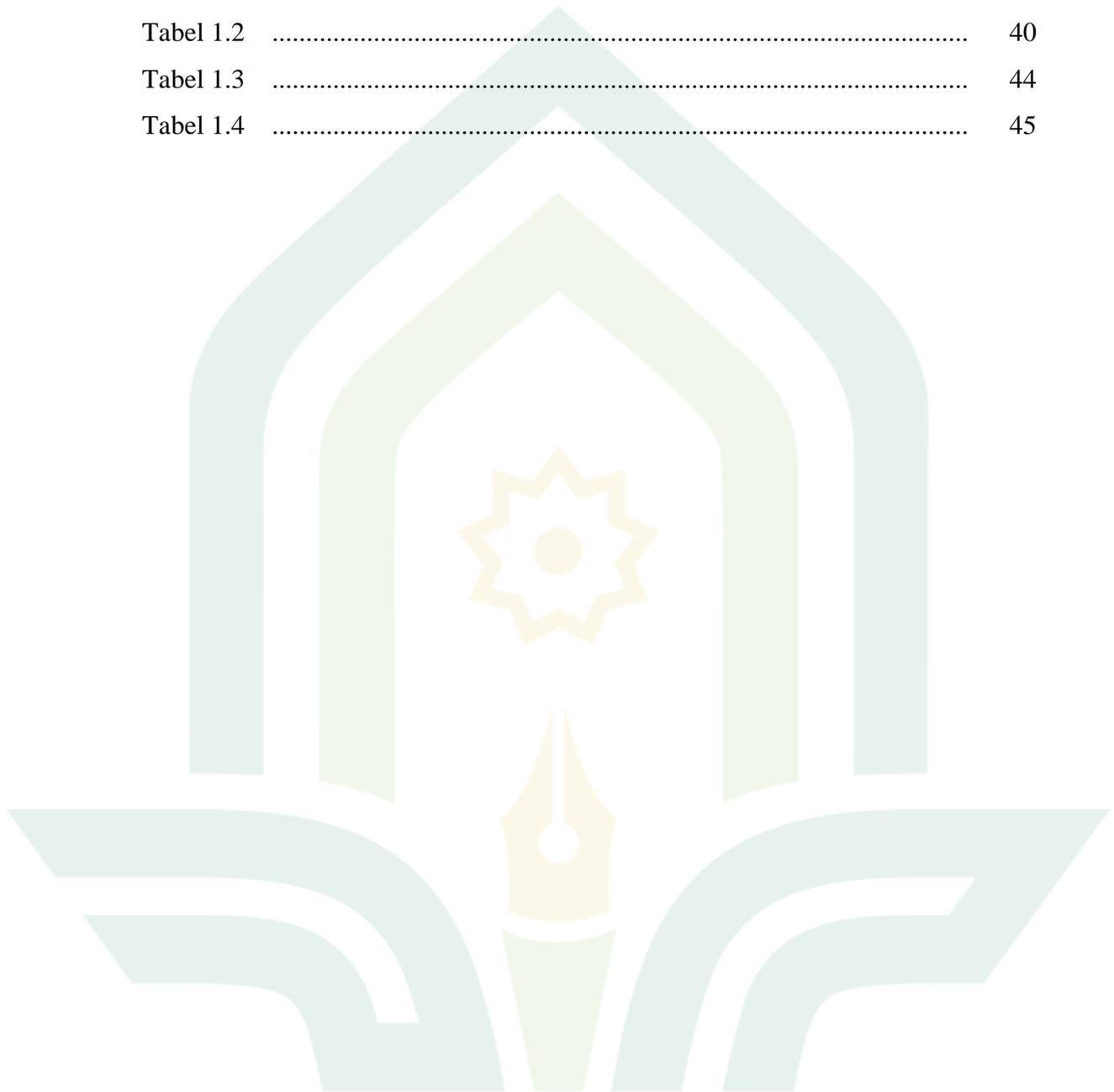
d. Kelebihan dan Kekurangan Model STAD .....	24
4. Pendidikan Agama Islam .....	25
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	25
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	27
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	33
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan .....	36
1. Identitas SMK Islam 45 Wiradesa.....	36
2. Visi dan Misi SMK Islam 45 Wiradesa.....	37
3. Letak Geografis SMK Islam 45 Wiradesa.....	38
4. Tujuan SMK Islam 45 Wiradesa .....	38
5. Struktur Organisasi SMK Islam 45 Wiradesa .....	38
6. Data Guru dan Siswa SMK Islam 45 Wiradesa .....	40
7. Sarana dan Prasarana SMK Islam 45 Wiradesa .....	44
B. Implementasi Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ Di SMK Islam 45 Wiradesa .....	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ Di SMK Islam 45 Wiradesa.....	56
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Implementasi Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ Di SMK Islam 45 Wiradesa .....	61
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe STAD Pada Bidang Studi	

Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ Di SMK Islam 45	
Wiradesa .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



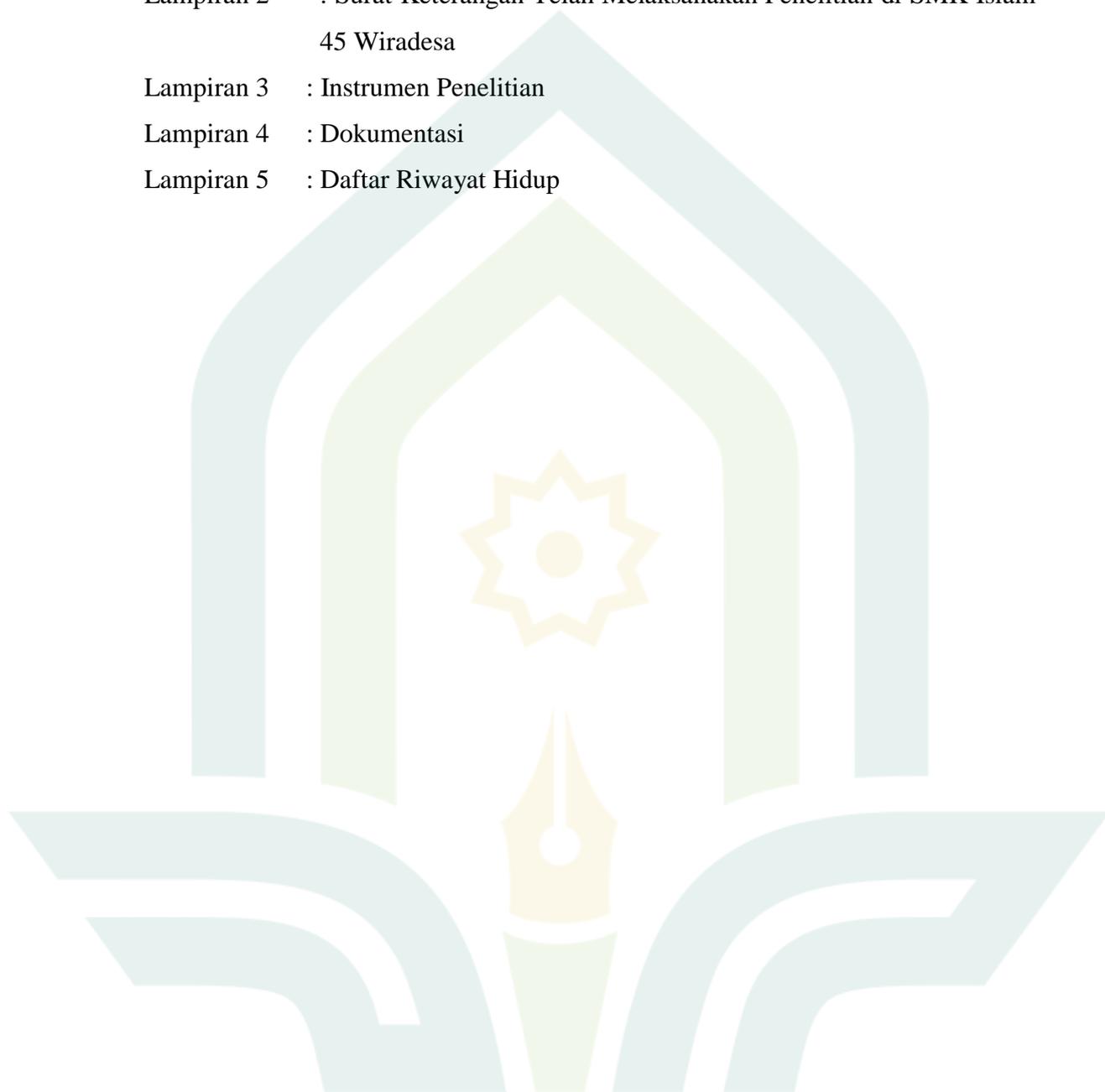
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	.....	39
Tabel 1.2	.....	40
Tabel 1.3	.....	44
Tabel 1.4	.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMK Islam  
45 Wiradesa
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam membangun proses pembelajaran yang efektif dan efisien peran guru sangat dibutuhkan. Pengajar dituntut aktif, kreatif dalam mengajar, dapat membentuk aktivitas belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran serta dapat memahami materi dengan mudah.<sup>1</sup>

Pembelajaran yang awalnya berpusat ke guru, menjadi pembelajaran berpusat ke siswa. Guru harus menciptakan suasana belajar yang melibatkan interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Dalam menciptakan interaksi yang baik. Diperlukan adanya usaha membangkitkan serta mengembangkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan siswa ini menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran. maka, harus ada guru yang profesional.

Keberhasilan dalam pembelajaran didukung oleh strategi atau metode yang digunakan. Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat penting karena, untuk mempermudah dalam belajar sehingga, dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi pembelajaran tidak akan optimal, dan tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi guru memiliki peran yang penting. Seorang guru mampu memilih dan menerapkan strategi

---

<sup>1</sup> Niken Vioreza, dkk, *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2020), hlm. 59.

pembelajaran untuk siswa dengan baik agar proses belajar berjalan dengan baik. Guru juga harus memiliki wawasan yang luas mengenai strategi pembelajaran. Dengan demikian guru akan mudah menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Jika guru mempunyai strategi yang tepat maka, kegiatan belajar mengajar siswa akan berjalan sesuai ketentuan, serta siswa dapat lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran akan mudah tercapai dengan baik sesuai harapan.

Pendidikan adalah sesuatu yang penting sebab pendidikan ialah akar dari peradaban sebuah bangsa. Pendidikan bagi kehidupan manusia ialah kebutuhan absolut yang wajib dipenuhi sepanjang hayat. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar guna untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman buat menentukan tujuan hidup sehingga mampu mempunyai pandangan yang luas buat ke arah masa depan lebih baik serta dengan menggunakan pendidikan itu sendiri bisa membangun orang-orang berkualitas.<sup>2</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ

لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

---

<sup>2</sup> Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Malang : Gunung Samudera, 2014), hlm.2.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.<sup>3</sup> Dari ayat di atas bahwa Allah akan memberikan keistimewaan kepada orang-orang yang menjalani gaya hidup aktif, salah satunya termasuk kegiatan menuntut ilmu, yaitu dengan cara menuntut ilmu, dan kemudian Allah akan meninggikan kedudukannya dibandingkan dengan orang-orang yang tidak belajar atau berilmu pengetahuan.

Orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan menunjukkan sikap yang arif dan bijaksana. Manusia sebagai makhluk sosial maupun individual tidak akan terlepas dari kebutuhannya akan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan dapat menentukan kualitas keimanan seseorang, sekalipun manusia itu dilahirkan tidak mengetahui apa-apa (*La ta'lamuna syaia*) Tentu saja yang dimaksud dengan yang berilmu itu artinya yang diberi pengetahuan. berarti pada ayat tersebut membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh, dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang

---

<sup>3</sup> Q.S. Al-Mujadalah/58:11

disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain baik secara lisan, tulisan maupun dengan keteladanan.

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses hubungan antara siswa dengan sumber belajar dan lingkungan, sehingga bisa terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pembelajaran bisa diartikan sebagai usaha sadar seseorang pendidik untuk membantu siswa supaya mereka bisa belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pembelajaran yang efektif artinya pembelajaran yang bisa mengodisikan siswa buat memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Pembelajaran *cooperative learning* adalah bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri empat sampai enam orang dengan menggunakan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>4</sup> Pembelajaran *cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam suatu kelompok kecil untuk berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota lain. Dapat dipahami bahwa dalam pembelajaran kooperatif, siswa mempunyai dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota untuk belajar. Keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. oleh karena itu, seluruh anggota kelompok memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan pada kelompok tersebut.

---

<sup>4</sup> Sutiah, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Sidoarjo, Nizamia Learning Center, 2018) hlm. 84.

Model pembelajaran *cooperative learning* mempunyai berbagai macam tipe salah satunya adalah tipe *student team achievement division* (STAD). Pembelajaran dengan menggunakan model STAD ini, menekankan pada adanya kegiatan dan hubungan diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.<sup>5</sup>

SMK Islam 45 Wiradesa merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di desa Kauman Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al Amin Wiradesa. Meskipun berbasis SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) di dalam lembaga tersebut juga terdapat mata pelajaran yang berbasis keagamaan, salah satu mata pelajaran yang berbasis keagamaan yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan mulai dari kelas X sampai kelas XII semua jurusan, dimana peneliti lebih fokus terhadap kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan sebelumnya menggunakan metode ceramah, dimana guru hanya menjelaskan materi di depan kelas tanpa memberi kesempatan terhadap siswa untuk bertanya setelah itu guru memberi tugas secara mandiri.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Peserta Didik*, (Bandung; Alfabeta, 2009), hlm. 74.

<sup>6</sup> Lailatul Khamida, S.Pd., Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Islam 45 Wiradesa Kab. Pekalongan, Wawancara Pribadi, tanggal 16 Mei 2023.

Hal tersebut menjadikan siswa kurang aktif dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian dirasa kurang ada peningkatan dalam menggunakan metode ceramah, maka dari itu perlu untuk mengganti metode yang lain. Salah satu pembelajaran yang memberikan ruang kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu menggunakan metode kooperatif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Division* Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ DI SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan, , maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa, Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa, Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa, Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa, Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai implementasi model *cooperative learning* tipe STAD (*Student Teams Achivement Divisions*) pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepada pihak yang terkait agar lebih memperhatikan mutu pendidikan khususnya pengajaran PAI bagi peserta didik.

- b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pendidik pada khususnya guru agama Islam dalam menggunakan model pembelajaran, dan juga dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam memahami pembelajaran PAI kepada peserta didik

dengan menggunakan model pembelajaran sehingga mempermudah dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

c. Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperjelas dan mempermudah pemahaman terhadap peserta didik dalam pembelajaran PAI.

d. Peneliti yang akan datang

Penelitian ini Dapat mengembangkan pengetahuannya serta menambah wawasan dan sebagai referensi bagi peneliti yang akan datang.

## **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guru menjawab persoalan yang dihadapi.

### **1. Jenis dan Pendekatan**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki.

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian

yang menghasikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

## 2. Sumber data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, kemudian diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>7</sup> Sumber data primer yang diperoleh langsung oleh peneliti dari guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui interview ataupun observasi.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dari bahan bacaan semua buku, dokumen, arsip, ataupun rujukan yang relevan dengan penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulata sebagai berikut:

### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkrontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasan, dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai

---

<sup>7</sup> Banny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang : Jelajah Nusa, 2012), hlm. 19

( interview).<sup>8</sup> Dalam hal ini subyek yang akan dijadikan bahan untuk wawancara adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Observasi dapat dilakukan dengan tes kuesioner, rekaman, gambar, rekaman suara.

Metode ini digunakan agar penulis terjun langsung ke ranah lapangan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan dapat mengetahui kejadian yang terjadi di lapangan. Digunakan untuk memperoleh data mengenai implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas XI TKJ.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang tinjauan historis, letak geografis, struktur organisasi, keadaan

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer ), ( Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003 ), hlm. 108.

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

pendidik, karyawan dan peserta didik serta sarana dan prasarana di SMK Islam 45 Wiradesa, Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, hingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Miles and Huberman sebagai teknik analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Menurut Miles & Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:<sup>10</sup>

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

Data yang direduksi yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah didapatkan untuk dipilih hal-hal pokok

---

<sup>10</sup> Ridwan Abdullah Sani dkk, *Penelitian Pendidikan*,(Tanggerang: Tira Smart, 2019), hlm.281.

mengenai implementasi model *cooperative learning* tipe STAD pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di kelas XI TKJ . Reduksi data dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk belum dapat memberi gambaran yang jelas.

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang ditulis oleh peneliti ketika berada di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-menerus selama data pengumpulan data. Proses reduksi data mencakup kegiatan: meringkas data, membuat kode, menelusuri tema dan membuat gugus gugus. Reduksi data dilakukan untuk dapat menarik kesimpulan. Cara melakukan reduksi adalah dengan memilih data secara ketat, membuat ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan data dalam pola yang lebih luas.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan ketika peneliti menyusun sekumpulan informasi. Penyajian dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, atau bentuk visual lainnya ( matrik, grafik, Bagan dan jaringan). Penyajian dalam bentuk visual atau gambar dibuat dengan menggabungkan beberapa informasi sehingga keterkaitan antar informasi mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Selanjutnya, penelitian dapat menarik kesimpulan berdasarkan tampilan data.

Penyajian data adalah deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan ini akan disajikan dalam bentuk uraian singkat.

c. Penarikan kesimpulan

Sejak permulaan pengumpulan data, peneliti akan mencari makna dari setiap gejala yang diperoleh di lapangan, pencatatan keteraturan, pola, tema, konfigurasi, alur kausalitas, dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang diterapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang validitasnya dapat dipertanggung jawabkan.<sup>11</sup>

**F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yakni, bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang penulisan judul di atas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Bab ini berisi Landasan Teori, pada bab ini berisi 3 sub bab, pertama adalah Deskripsi Teori mengenai : pengertian model *cooperative*

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 338-345.

*learning*, unsur model *cooperative learning*, pengertian model *cooperative learning* tipe STAD, karakteristik model *cooperative learning* tipe STAD, langkah-langkah model *cooperative learning* tipe STAD, Kelebihan model *cooperative learning* tipe STAD. Pengertian pendidikan agama islam, fungsi pendidikan agama islam. Kedua adalah Kajian Pustaka dan ketiga adalah Kerangka Berfikir.

Bab III : Bab ini berisi tentang hasil penelitian, yang pertama profil SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan. Kedua, implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat dari implementasi model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa Pekalongan.

Bab IV : Bab ini berisi tentang analisis hasil penelitian model *cooperative learning* tipe *Student Teams Achivement Divisions* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa, Pekalongan.

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang “Implementasi Model Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Devision pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI TKJ di SMK Islam wiradesa” setelah data dikumpulkan, dianalisa, serta didukung adanya studi pustaka, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Impelementasi model cooperative learning tipe student team achievement devision pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa berjalan dengan lancar. Peneliti simpulkan bahwa dengan menerapkan model cooperative learning tipe student teams achievement devision pada bidang Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa sangat efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama islam karena di sini siswa bisa lebih aktif dalam memahami pembelajaran pendidikan agama islam baik secara kelompok maupun individu karena dengan model *cooperative learning* tipe *student teams achievement devision* bukan hanya guru yang aktif dalam memberikan suatu pembelajran pendidikan agama islam kepada siswa disini guru bisa lebih mengembangkan potensi siswa dalam mempersentasikan suatu materi baik individual maupun kelompok, jadi dengan metode ini siswa akan lebih aktif di bandingkan dengan guru.

2. Faktor pendukung dalam implementasi model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* pada bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI TKJ di SMK Islam 45 Wiradesa diantaranya guru yang berkompoten, keterlibatan Peserta didik dalam pembelajaran dan juga sarana dan prasana yang memadai. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang berada di sekolah seperti membentuk kelompok di dalam kelas dengan membuat kelompok tersebut berkumpul di meja mendiskusikan materi yang telah di berikan guru ke pada tiap kelompok, jadi sarana dan prasarana di SMK Islam 45 Wiradesa sangat membantu dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* karena tanpa ada nya sarana dan prasarana yang mendukung, implementasi model *cooperative learning* tipe *student teams achievement division* akan kurang efektif. Walaupun faktor penghambatnya seperti ketidakpahaman peserta didik tentang materi dan model *student teams achievement division*, dan kondisi lingkungan yang berisik sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik dan juga guru.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang ada, sehingga dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar yang ada.

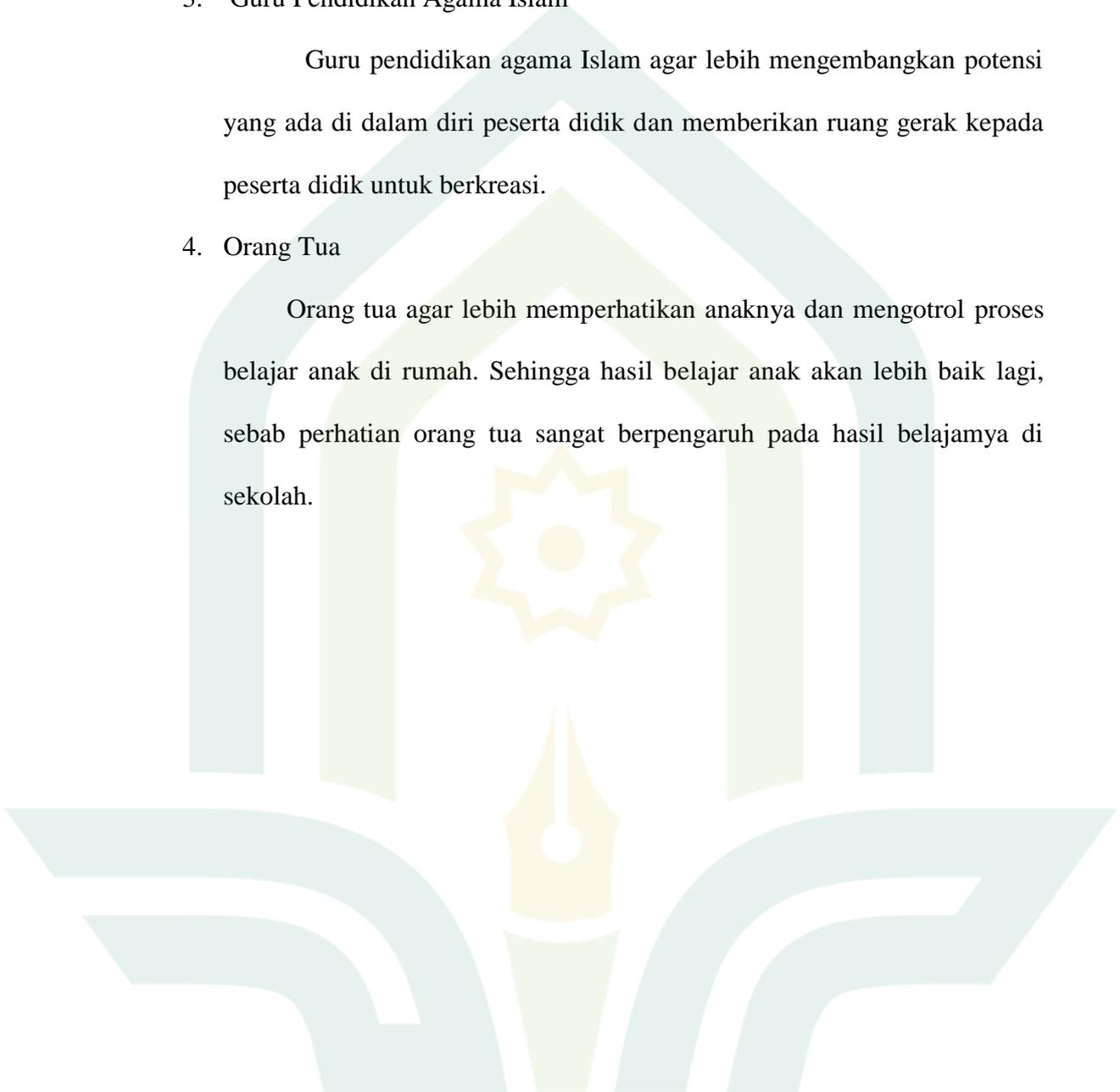
Peserta didik tidak terbelenggu dalam pelajaran dan pendidikpun dapat dengan mudah mengajar karena fasilitas yang ada cukup memadai.

### 3. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam agar lebih mengembangkan potensi yang ada di dalam diri peserta didik dan memberikan ruang gerak kepada peserta didik untuk berkreasi.

### 4. Orang Tua

Orang tua agar lebih memperhatikan anaknya dan mengontrol proses belajar anak di rumah. Sehingga hasil belajar anak akan lebih baik lagi, sebab perhatian orang tua sangat berpengaruh pada hasil belajarnya di sekolah.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer )*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Efendi, Heri dkk. 2020. *Model Pembelajaran Sejarah Islam Berbasis Kebhinekaan*. Pekalongan:Nasya Expanding Management.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryanti, Nik. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang : Gunung Samudera.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Peserta Didik*. Bandung; Alfabeta.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Banny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang : Jelajah Nusa.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musrifah. 2017. *Implementasi Teknologi Informasi Menggunakan Human Organization Technology (Hot) Fit Model di Perpustakaan Perguruan Tinggi . JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*. Vol. 2 ,No. 2 . hlm. 226.
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Cet. II; Bandung: Refika Aditama.
- Octavia, Shilpy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahman, Abdul. 2021. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Riset*. Indonesia: Guepedia.
- Ridwan Abdullah Sani dkk. 2019. *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran:Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Salihin,dkk. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Student Teams Achievement Devision(STAD) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*,

- Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. vol.2. No. 2. Medan : FKIP UNIVA. hlm.67-70.
- Shoimin, Aris. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Simbolon, Maringan. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Serta Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 5 Tebing Tinggi*. *Jurnal*. vol. 7. no. 3. Medan: Universitas Negeri Medan. hlm 356-361.
- S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yudho Ramafrizal dkk. 2018. *Kajian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dalam Upaya Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar Akuntansi*. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. Vol. 2. No. 2. Bandung: Universitas Pasundan. hlm. 135.
- Sutiah. 2018. *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Vioreza, Niken dkk. 2020. *Call For Book Tema 4 (Model & Metode Pembelajaran)*. Surabaya : CV. Jakad Media Publishing.
- Wulandari, Innayah. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI*. *Jurnal Papeda*. Vol 4. No. 1. Kudus:Institut Agama Islam Negeri Kudus. hlm.20.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

**Nama** : Nurfitriyah  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Pemalang, 21 Desember 2000  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Desa Sidorejo, Kec. Comal, Kab.Pemalang  
**E-Mail** : [nrfitriyah21@gmail.com](mailto:nrfitriyah21@gmail.com)  
**Nama Ayah** : Sirin  
**Nama Ibu** : Khatijah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

**2007-2013** : SDN 03 Sidorejo Comal  
**2013-2016** : SMP Negeri 1 Comal  
**2016-2019** : SMA Negeri 1 Sragi  
**2019-2023** : UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 26 Juli 2023  
Yang Menyatakan

Penulis